



SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA *SOCIAL NETWORK ETMODO* BAGI SISWA DI YAYASAN PENDIDIKAN TELADAN BALIMBINGAN TANAH JAWA KABUPATEN SIMALUNGUN

**SOTARDUGA SIHOMBING¹, INJEN PARDAMEAN BUTAR-BUTAR²,
TUMPAL MANAHARA SIAHAAN³, OSCO PARMONANGAN SIJABAT⁴, MELVIN
MELANTHON SIMANJUNTA⁵, DAVID BERTHONY MANALU⁶**

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

^{4,5}*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

⁶*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

correspondency email: osco.sijabat@uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 05-07-2024

Disetujui: 30-07-2024

Kata Kunci :

Media; *Social Network*; *Etmodo*;
Siswa.

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini, perkembangan internet sebagai salah satu media pembelajaran memunculkan jejaring sosial pembelajaran yang semakin maju dengan pesat. Edmodo merupakan sebuah media pembelajaran secara online yang menggabungkan beberapa fitur *learning management system* yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan. Untuk memperoleh proses pembelajaran yang efektif, guru maupun murid harus memiliki media pembelajaran yang inovatif dan menarik, hal inilah yang dialami oleh salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di wilayah kabupaten Simalungun, yaitu Yayasan pendidikan Teladan Tanah Jawa. Sebagian besar guru-guru di yayasan tersebut telah melaksanakan pelatihan peningkatan penggunaan media pembelajaran Edmodo, namun siswa-siswi masih belum menggunakan media belajar berbasis *social network* tersebut. Hal tersebut melatarbelakangi tim pengabdian dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang terdiri dari dosen bersama dengan mahasiswa untuk memberikan sosialisasi Penggunaan *Social Network Etmodo* Bagi Siswa-Siswi di Yayasan Pendidikan Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun untuk Tahun Ajaran 2023/2024¹. Kegiatan ini diselenggarakan di laboratorium komputer milik yayasan pendidikan Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun dengan metode ceramah dan praktik langsung. Peserta pelatihan ini adalah 180 orang yang semuanya merupakan siswa-siswi SMA/SMK Yayasan Pendidikan Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun. Melalui kegiatan ini, diharapkan ketrampilan dan pemahaman siswa meningkat terkait penggunaan jejaring sosial pembelajaran Edmodo dan menjadi tambahan wawasan keilmuan dalam menghadapi uji kompetensi siswa.

ARTICLE INFO

Article History :

ABSTRACT

In the current era of globalization, the development of the



Received : 05-07-2024

Accepted : 30-07-2024

Keywords:

Media; Social Network; Edmodo;
Students.

internet as a learning medium has given rise to learning social networks that are increasingly advancing rapidly. Edmodo is an online learning media that combines several learning management system features specifically created for educational purposes. To obtain an effective learning process, teachers and students must have innovative and interesting learning media, this is what is experienced by one of the formal education institutions in the Simalungun district, namely the Teladan Tanah Jawa educational foundation. Most of the teachers at the foundation have carried out training to increase the use of Edmodo learning media, but students are still not using this social network-based learning media. "This is the background for the service team from HKBP Nommensen Pematangsiantar University which consists of lecturers together with students to provide outreach on the use of the Edmodo Social Network for students at the Tanah Jawa Exemplary Education Foundation, Simalungun Regency for the 2023/2024 Academic Year." This activity was held in the computer laboratory belonging to the Teladan Tanah Jawa educational foundation, Simalungun Regency using lecture and direct practice methods. The participants in this training were 180 people, all of whom were SMA/SMK students from the Tanah Jawa Exemplary Education Foundation, Simalungun Regency. Through this activity, it is hoped that students' skills and understanding will increase regarding the use of the Edmodo learning social network and provide additional scientific insight in facing student competency tests.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kebutuhan akan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Edmodo adalah salah satu media sosial yang sering digambarkan sebagai *facebook* pembelajaran (Warjanto dkk, 2014). Edmodo menggabungkan beberapa fitur *Learning Management System* dan *Social Network* yang khusus dibuat untuk keperluan pendidikan. *Learning Management System* sendiri adalah portal yang menghubungkan guru dan murid sehingga dapat dengan mudah membagikan materi pelajaran atau tugas diluar jam sekolah (Wang dkk, 2012). *Learning Management System* mampu membantu guru dan murid saling berinteraksi dan berdiskusi diluar jam sekolah yang mana apabila dilakukan pada saat jam sekolah akan menghabiskan banyak waktu (Adzharuddin dan Ling, 2013). Sedangkan *Social Network* adalah ruang virtual di mana orang dari minat yang sama berkumpul untuk berkomunikasi, berbagi foto dan mendiskusikan ide-ide dengan satu sama lain (Boyd dan Ellison, 2008). *Social Network* mendukung pembelajaran kolaboratif dan mendukung proses *sharing* pengetahuan melalui jejaring social (Huang dkk, 2010). Edmodo merupakan salah satu aplikasi *Social Network* yang menyediakan fitur pembelajaran dan media sosial. SMA/SMK Yayasan Pendidikan Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun adalah lembaga pendidikan yang formal yang terletak di jalan Sisingamangaraja Balimbingan Tanah Jawa Kabupaten, selalu mengupayakan agar seluruh siswa/i nya dapat memahami dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan dan mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang ada di wilayah kabupaten Simalungun. Untuk mendukung hal itu maka perlu media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar aktif dan dapat menyerap pengetahuan yang diajarkan oleh gurunya baik di jam sekolah maupun diluar jam sekolah. Dalam penggunaan media pembelajaran



Edmodo, siswa-siswi pun perlu diberikan pemahaman dan pelatihan dalam membuat akun, menggunakan fitur-fitur, diskusi, sehingga dalam penerapannya siswa-siswi dapat secara kreatif menggunakan media pembelajaran. Guru-guru di yayasan pendidikan Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun memiliki media pembelajaran yang sudah memanfaatkan teknologi informasi, namun siswa-siswi belum diberikan pemahaman dan pelatihan penggunaan media pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis *social network*. Sebagian besar siswa-siswi sudah menggunakan media sosial sebagai media interaksi, namun belum memanfaatkannya sebagai media pembelajaran. Jejaring sosial (*social network*) memiliki dampak positif namun tak sedikit pula yang mendapatkan efek negatif. *Social Learning Network* membantu interaksi guru dengan murid dan dapat memberikan penugasan mata pelajaran yang dapat dilakukan di luar jam dan area sekolah. Sehingga siswa dapat menggunakan teknologi informasi khususnya jejaring sosial untuk hal yang positif. Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang dihadapi proses belajar mengajar masih terpaku pada ruang kelas dan waktu. Proses belajar dilakukan tatap muka di kelas berdasarkan jadwal yang sudah diberikan dan dilakukan di area sekolah. Interaksi antara guru dan murid masih terbatas. Siswa siswi juga sudah menggunakan jejaring sosial namun belum menggunakannya sebagai media pembelajaran yang membantu berinteraksi diluar jam sekolah dengan guru maupun teman dalam hal proses belajar. Para Dosen bersama dengan mahasiswa dari Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar selaku Tim pengabdian mencoba menawarkan solusi dengan bantuan *social network* yaitu dengan aplikasi *Edmodo*. Sosialisasi penggunaan media *Social Network Edmodo* diharapkan mampu mengatasi masalah mitra terkait pemanfaatan jejaring sosial sebagai media pembelajaran yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun juga.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode praktikum secara langsung dan metode ceramah. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan tentang *social learning* dan aplikasi *Edmodo* melalui web dan *mobile*. Sebelum dimulai kegiatan praktikum diawali dengan pengenalan aplikasi *Edmodo* melalui web dan *mobile*. Pengenalan digunakan untuk membantu peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran sebagai proses untuk belajar. Kegiatan pelatihan ini bertempat di laboratorium komputer milik yayasan pendidikan Teladan Tanah Jawa yang diadakan pada tanggal 04 Mei 2024. Masing-masing peserta menggunakan 1 unit computer selama praktik berlangsung dan diberikan modul untuk memudahkan dalam proses praktikum. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 (satu) hari dengan durasi pelatihan adalah ± 3 (tiga) jam, terdiri dari : 30 menit pengenalan *edmodo*, 120 menit untuk pelatihan, dan 30 menit untuk evaluasi keseluruhan materi. Adapun pembagian materi pelatihannya adalah materi *Edmodo* berbasis *website*, pembuatan catatan, share materi, mengerjakan tugas dan mengerjakan kuis kemudian dilakukan evaluasi. Evaluasi keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan setelah masing-masing sesi pelatihan dan pada akhir kegiatan. Setiap sesi pelatihan dilakukan evaluasi kemudian dilanjutkan evaluasi materi secara keseluruhan di akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para peserta melalui evaluasi yang diberikan. Evaluasi kegiatan juga dilakukan berupa kuesioner yang diisi peserta, terkait dengan kegiatan yang telah diikuti. Melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar. Sehingga siswa dapat kreatif memanfaatkan media pembelajaran berbasis *social network* dan mengurangi penggunaan internet untuk hal-hal yang tidak mendukung pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan sosialisai penggunaan media *social network edmodo* ini diperoleh berdasarkan evaluasi-evaluasi dari tiap sesi yang diberikan, berikut analisa hasil kegiatan seperti tampak dalam



tabel 1, 2, dan tabel 3:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Kepuasan Penggunaan Edmodo

PERSENTASE	Kepuasan Terhadap Media Pembelajaran	Pernah mendengar <i>Social Network</i>	Pernah Menggunakan Edmodo
YA	138	162	101
TIDAK	12	8	77
RAGU	30	10	2

Berdasarkan tabel analisis diatas diperoleh bahwa 23,33% peserta atau 42 peserta ragu atau tidak puas terhadap media pembelajaran yang selama ini digunakan. Dari 180 orang peserta, hanya 10 % atau 18 peserta pernah mendengar tentang *social network* dan 42,77 % atau 79 peserta yang tidak pernah menggunakan Edmodo.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Edmodo Berbasis Web

PERSENTASE	Mengetahui fitur- fitur Edmodo	Menggunakan fitur-fitur Edmodo	Menggunakan Edmodo untuk belajar
SUDAH	161	169	174
RAGU	14	11	6
BELUM	5	0	0

Kuesioner terkait pelatihan Edmodo berbasis web. 89,44 % peserta paham tentang fungsi dan kegunaan fitur-fitur Edmodo berbasis web, 93,88% mengetahui dan paham cara menggunakan fitur-fitur di Edmodo berbasis web, dan 3,33 % atau 6 orang peserta ragu-ragu menggunakan Edmodo berbasis web sebagai media pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Seluruh Materi

PERSENTASE	Edmodo akan membantu PBM	Akan menggunakan Edmodo	Akan mengenalkan Edmodo ke siswa lain
YA	177	179	175
RAGU	3	1	3
TIDAK	0	0	2

Berdasarkan kuesioner yang sama, dapat dirangkum bahwa peserta memiliki beberapa tanggapan mengenai Edmodo, yaitu:

1. Hampir seluruh peserta sepakat bahwa Edmodo dapat membantu dan memudahkan proses belajar mengajar dan hanya 3 orang peserta yang ragu.
2. 99,44 % peserta akan menggunakan Edmodo di proses belajar dan 0,56% peserta atau 1 orang peserta masih ragu.
3. 97,22% peserta akan mengenalkan Edmodo ke teman-teman sesama siswa SMA dan 1,68 % masih ragu atau memilih tidak mengenalkan Edmodo. Sebagian besar peserta memiliki komentar positif di kuesioner terkait Edmodo yang mereka yakini akan sangat membantu proses belajar. Selain itu beberapa peserta merasa aplikasi Edmodo menarik untuk digunakan.

Selain melalui kuesioner, evaluasi juga dilakukan secara langsung pada aplikasi Edmodo dengan melihat penggunaan fitur-fitur yang tersedia dan yang diajarkan selama kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan melihat di aplikasi Edmodo apakah peserta sudah dapat menggunakan fitur dan mengerjakan atau mengumpulkan tugas maupun kuis yang diposting di kelas maya. Sebagian besar peserta dapat langsung mencoba dan menggunakan fitur catatan, mengerjakan penugasan, mengisi polling, mengerjakan kuis dan fitur lainnya. Beberapa peserta sudah dapat melampirkan berkas atau file di



catatan dan menyimpan beberapa berkas materi belajar di *backpack*. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi beberapa jenis, yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta terkait *social network* dan penggunaan fitur-fitur aplikasi *edmodo*. Dilihat dari hasil evaluasi tentang pemahaman *social network* melalui kuesioner dan evaluasi dari mempraktekan penggunaan fitur-fitur *Edmodo* langsung melalui web dan mobile, dan bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai adalah draf modul yang dapat digunakan untuk pelatihan *Edmodo* selanjutnya atau menjadi rujukan modul pelatihan penggunaan media pembelajaran *social network* khususnya *Edmodo*.

KESIMPULAN

Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat aplikasi *Edmodo* pada proses belajar dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan sebagai media pembelajaran yang tidak terpakai pada ruang kelas dan waktu efektif sekolah. Peserta pelatihan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, berdiskusi dan juga dapat dengan kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pendukung proses belajar. Hampir seluruh peserta sepakat bahwa *Edmodo* dapat membantu dan memudahkan proses belajar mengajar dan hanya 3 orang peserta yang ragu. 99,44 % peserta akan menggunakan *Edmodo* di proses belajar dan 0.56% peserta atau 1 orang peserta masih ragu. Pola proses belajar mengajar yang hanya sekedar dilakukan di sekolah perlu diarahkan dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi, sehingga guru dan siswa tetap dapat melakukan proses belajar mengajar setelah jam efektif sekolah usai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru beserta staf pegawai dan siswa di yayasan pendidikan Teladan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan pengabdian dosen bersama dengan mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar terkait dengan sosialisasi penggunaan media *social network edmodo* ini.

REFERENSI

- Adzharuddin, Nor Azura dan Ling, Nor Azura., 2013, Learning Management System (LMS) among University Students: Does It Work?, *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, Vol. 3, No. 3.
- Boyd, D. M. & Ellison, N. B., 2008, Social network sites: definition, history, and scholarship, *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13, 1, 210–230.
- Huang, J. J. S., Yang, S. J. H., Huang, Y.-M., dan Hsiao, I. Y. T., 2010, Social Learning Networks: Build Mobile Learning Networks Based on Collaborative Services, *Educational Technology & Society*, 13 (3), 78–92.
- Warjanto, Setyo., Nurhayati., Azhar, Anugrah., 2014, Efektifitas Social Learning Network Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA pada Materi Alat Optik, *Prosiding Fisika UIN 2014*, Jakarta